

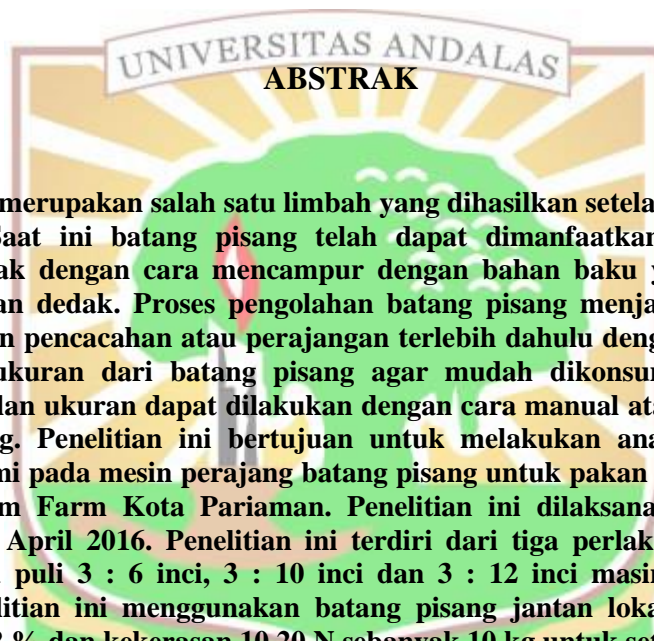
STUDI TEKNO–EKONOMI MESIN PERAJANG BATANG PISANG UNTUK PAKAN TERNAK DI CV. ANUGERAH ALAM FARM KOTA PARIAMAN

Syahril¹, Santosa², Andasuryani²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email : syahril1093@gmail.com



Batang pisang merupakan salah satu limbah yang dihasilkan setelah pisang dipanen oleh petani. Saat ini batang pisang telah dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif ternak dengan cara mencampur dengan bahan baku yang lain seperti ampas tahu dan dedak. Proses pengolahan batang pisang menjadi pakan ternak perlu dilakukan pencacahan atau perajangan terlebih dahulu dengan tujuan untuk memperkecil ukuran dari batang pisang agar mudah dikonsumsi oleh ternak. Proses pengecilan ukuran dapat dilakukan dengan cara manual atau menggunakan mesin perajang. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis teknik dan analisis ekonomi pada mesin perajang batang pisang untuk pakan ternak milik CV. Anugerah Alam Farm Kota Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2016. Penelitian ini terdiri dari tiga perlakuan ukuran puli perajang yaitu puli 3 : 6 inci, 3 : 10 inci dan 3 : 12 inci masing-masing 5 kali ulangan. Penelitian ini menggunakan batang pisang jantan lokal yang memiliki kadar air 80,12 % dan kekerasan 10,20 N sebanyak 10 kg untuk setiap kali ulangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh frekuensi putar poros perajang pada masing-masing perlakuan yaitu 1643 rpm, 962 rpm, dan 784 rpm. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan frekuensi putar 784 rpm menjadi perlakuan yang direkomendasikan untuk digunakan pada mesin perajang batang pisang ini karena keuntungan secara teknis dan ekonominya lebih banyak yaitu dengan kapasitas kerja 2140,80 kg/jam, biaya pokok Rp 15,88 /kg dan titik impas (*break event point*) sebesar 1.032.601,88 kg/tahun.

Kata Kunci: Analisis Teknik, Analisis Ekonomi, Mesin Perajang, Batang Pisang, Ukuran Puli.